

**ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINA TELUK SEMANGKA
DI KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG
BERDASARKAN PENDEKATAN TRIPARTITE**

*(Analysis of The Performance of KUD Mina Teluk Semangka in Tanggamus District Lampung Province
Based on Tripartite Approach)*

Dita Nastiti Saputri, Dyah Aring Hepiana Lestari, Wuryaningsih Dwi Sayekti

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1
Bandar Lampung 35145, e-mail: nastitidita@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze cooperative's performance as business entities, cooperative's contribution towards development, the economic advantage of cooperative for members, and the non economic advantages (satisfaction) of cooperative for members. This research was conducted purposively at KUD Mina Teluk Semangka in Tanggamus District Lampung Province by a case study method. Total respondents were 51 members of the cooperative taken by simple random sampling, consisted of fishermen, fish trader and fish processor. The research data was analyzed by quantitative descriptive analysis, customer satisfaction index analysis and importance performance analysis. The results of this research showed that business entities performance of KUD Mina Teluk Semangka included into qualified category. KUD Mina Teluk Semangka has contributed towards the development in good category, based on the obedient of cooperation to pay taxes and the average ratio of labor absorption. The economic advantage for members was received by the service cost of selling and purchasing. Total average economic advantages of cooperative's members per year were Rp922,613.00 for fishermen, Rp386,000.00 for fish trader and Rp394,400.00 for fish processor. The non economic advantages (satisfaction) for members upon service performance and fulfillment of member's needs was in high category.

Key words: KUD, performance, satisfaction, tripartite

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi dalam melaksanakan tatanan kegiatan perekonomian negara, yaitu sektor negara, sektor swasta dan sektor koperasi. Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang bersifat sebagai organisasi ekonomi rakyat. Koperasi muncul sebagai perwujudan pasal 33 ayat 1 UUD 1945, yang menghendaki koperasi bertindak sebagai organisasi ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Hendrojogi (2004), koperasi merupakan wadah organisasional yang mengutamakan kepentingan sosial dan ekonomi anggota sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan berperan dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian rakyat. Koperasi bersama-sama berdampak dengan pelaku usaha

lain tumbuh menjadi roda pergerakan perekonomian rakyat yang memiliki potensi, jaringan usaha dan daya saing yang tangguh.

Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung (2016) menyatakan bahwa dari 5.138 unit koperasi yang ada, hanya 56,67 persen koperasi yang memiliki status aktif dan sisanya sebesar 43,13 persen merupakan koperasi pasif. Koperasi yang berstatus pasif menandakan bahwa koperasi tersebut tidak menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Salah satu koperasi yang masih aktif dalam menjalankan kegiatan usahanya, yakni Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Teluk Semangka yang berada di Kabupaten Tanggamus.

Sebagai suatu organisasi ekonomi koperasi harus mempertahankan keberlanjutan kegiatan usahanya dengan didukung oleh pelaksanaan manajemen yang baik akan mempengaruhi keberhasilan kinerja koperasi. Selama ini kinerja koperasi dinilai melalui kinerja keuangan yang hanya memberikan evaluasi dalam jangka pendek, sedangkan kinerja secara keseluruhan tidak dapat ditunjukkan. Hanel (2005) mengukur kinerja

keberhasilan suatu koperasi melalui tiga pendekatan (*tripartite*) yaitu kinerja koperasi sebagai badan usaha, kontribusi koperasi terhadap pembangunan, dan keberhasilan koperasi dalam menyajahterakan anggotanya.

KUD Mina Teluk Semangka merupakan koperasi perikanan tertua yang masih bertahan untuk mengembangkan sektor perikanan di Kabupaten Tanggamus dan belum pernah melakukan penilaian terhadap kinerja koperasi. Keberadaan KUD Mina Teluk Semangka yang telah lama membuat koperasi banyak berperan dalam pembangunan daerah. Meskipun koperasi telah berdiri sejak lama, masih terdapat anggota yang belum mengetahui manfaat-manfaat koperasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kinerja koperasi sebagai badan usaha, menganalisis kontribusi koperasi terhadap pembangunan, menganalisis manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi, dan menganalisis manfaat nonekonomi (kepuasan) yang dirasakan anggota.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilakukan di KUD Mina Teluk Semangka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa koperasi belum pernah dilakukan evaluasi kinerjanya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Sugianto dan Siagian (2003).

$$n = \frac{NZ^2S^2}{Nd^2 + Z^2S^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- Z = Derajat kepercayaan (95% = 1,96)
- S² = Varian sampel (5% = 0,05)
- d = Derajat penyimpangan (5% = 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut didapat jumlah sampel sebanyak 51 orang. Responden penelitian ini memiliki kondisi tidak seragam, sehingga dilakukan alokasi proporsional jumlah sampel menurut kelompok pekerjaan responden yang mengacu pada rumus Nasir (1998).

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah strata i
- N_i = Jumlah anggota pada kelompok strata i
- N = Jumlah populasi
- n = Jumlah sampel pada kelompok strata i

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil yaitu kelompok nelayan sebanyak 31 orang, kelompok pedagang ikan sebanyak 15 orang dan kelompok pengolah ikan sebanyak lima orang. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari data internal yang dimiliki KUD Mina Teluk Semangka, jurnal atau studi literatur yang berhubungan dengan penelitian dan lembaga instansi yang terkait.

Metode analisis untuk mengetahui kinerja koperasi sebagai badan usaha mengacu pada Pedoman Peningkatan Koperasi menurut Kementerian Negara Koperasi dan UKM RI tahun 2007. Indikator yang digunakan yakni badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, dan pelayanan terhadap masyarakat. Hasil penilaian tersebut ditetapkan dalam lima kualifikasi, yaitu sangat berkualitas (366-435), berkualitas (296-365), cukup berkualitas (227-295), kurang berkualitas (157-226), dan tidak berkualitas (87-156).

Metode analisis untuk mengetahui kontribusi koperasi terhadap pembangunan mengacu pada Pedoman Peningkatan Koperasi menurut Kementerian Negara Koperasi dan UKM RI tahun 2007. Indikator yang digunakan adalah ketaatan dalam membayar pajak, pertumbuhan tenaga kerja, dan tingkat upah karyawan. Hasil penilaian ditetapkan dalam lima kualifikasi, yaitu sangat berkontribusi (13-15), berkontribusi (10-12), cukup berkontribusi (7-9), kurang berkontribusi (4-6), dan tidak berkontribusi (0-3).

Metode analisis untuk manfaat ekonomi koperasi berupa metode analisis deskriptif kuantitatif. Manfaat ekonomi koperasi dihitung dari manfaat ekonomi tunai dan manfaat ekonomi diperhitungkan. Manfaat ekonomi tunai berupa SHU dan tunjangan. Manfaat ekonomi diperhitungkan berupa harga pelayanan yang diberikan koperasi ke anggota yaitu selisih harga

pembelian barang di koperasi dan di luar koperasi serta selisih harga penjualan barang di koperasi dan di luar koperasi.

Metode analisis untuk manfaat nonekonomi koperasi berupa tingkat kepuasan yang dirasakan oleh anggota koperasi terhadap kualitas pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anggota. Tingkat kepuasan dianalisis menggunakan dua metode yaitu metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Menurut Supranto (2006), metode CSI digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan secara keseluruhan melalui kepentingan dari setiap aspek. Hasil penilaian CSI dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat puas (81%-100%), puas (66%-80%), cukup puas (51%-65%), kurang puas (35%-50%) dan tidak puas (0%-34%). Metode IPA digunakan untuk memperlihatkan atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Hasil penilaian IPA akan diletakkan pada empat kuadran yaitu kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini terdiri dari pengurus dan anggota KUD Mina Teluk Semangka. Pengurus KUD Mina Teluk Semangka, memberikan informasi mengenai kinerja badan usaha koperasi dan kontribusi koperasi terhadap pembangunan. Responden pengurus KUD Mina Teluk Semangka adalah sekretaris koperasi, berumur 46 tahun dan memiliki tingkat pendidikan akhir Sarjana (S1). Anggota koperasi memberikan informasi mengenai manfaat ekonomi dan nonekonomi. Jumlah responden anggota koperasi dalam penelitian ini sebanyak 51 orang. Rentang usia responden anggota koperasi terbanyak berkisar antara 30-47 tahun. Sebagian besar (74,51 persen) responden anggota koperasi berjenis kelamin laki-laki. Jumlah tanggungan keluarga responden berkisar antara tiga sampai lima orang. Tingkat pendidikan sebagian besar responden sudah tergolong tinggi yaitu SMA. Pengalaman berkoperasi responden berkisar antara 10-15 tahun.

Kinerja KUD Mina Teluk Semangka sebagai Badan Usaha

Hasil penilaian kinerja koperasi sebagai badan usaha yang meliputi lima aspek, yaitu badan usaha

aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, dan pelayanan terhadap masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa indikator penilaian badan usaha aktif terkait penyelenggaraan rapat anggota (RA) dan rapat pengurus atau pengawas memiliki nilai yang sangat baik. Hal ini karena KUD Mina Teluk Semangka telah melaksanakan semua jenis rapat koperasi, yaitu RA, rapat pengurus, rapat pengawas dan rapat gabungan. Penilaian tertib administrasi koperasi juga mendapatkan nilai yang sangat baik, karena koperasi telah memiliki buku-buku administrasi yang dikelola dengan baik yaitu buku daftar anggota, pengurus, simpanan anggota, notulen rapat anggota, inventaris koperasi, administrasi transaksi usaha dengan anggota, dan akuntansi koperasi. Akan tetapi, penilaian mengenai manajemen pengawasan mendapatkan nilai yang rendah, karena dalam proses pengawasan KUD Mina Teluk Semangka, hanya dilakukan oleh pengawas koperasi bukan oleh auditor independen, sehingga diberi nilai satu. Hal ini terjadi karena KUD Mina Teluk Semangka masih belum mampu untuk membayar auditor independen untuk melakukan pengawasan.

Berdasarkan pedoman pemeringkatan koperasi indikator kinerja usaha yang semakin sehat terlihat bahwa struktur permodalan KUD Mina Teluk Semangka berada pada kategori tidak ideal, karena modal koperasi berasal dari modal sendiri. Pada indikator rasio likuiditas koperasi menurut pedoman pemeringkatan koperasi dinilai tidak ideal, karena rasio yang diperoleh >200,00 persen yaitu sebesar 884,89 persen. Rasio solvabilitas koperasi juga dikategorikan kurang ideal menurut pedoman pemeringkatan koperasi, karena rasio yang diperoleh berada antara 90,00-104,00 persen yaitu 101,47 persen. Berdasarkan penelitian Yolandika, Lestari, dan Situmorang (2015), mengenai analisis keberhasilan KUD Mina Jaya Kota Bandar Lampung berdasarkan pendekatan tripartite memperoleh rasio likuiditas sebesar 156,99 persen atau masuk dalam kategori ideal dan rasio solvabilitas sebesar 132,33 persen atau masuk dalam kategori ideal. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Mina Teluk Semangka dinilai belum mampu untuk membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dalam pembiayaan kegiatan usahanya.

Tabel 1. Sebaran nilai dan skor kinerja KUD Mina Teluk Semangka sebagai badan usaha tahun 2016

No.	Aspek dan Indikator	Nilai	Bobot	Skor	Skor Maks
A. Badan Usaha Aktif					
1.	Penyelenggaraan rapat	5	3	15	15
2.	Manajemen pengawasan	1	3	3	15
3.	RK dan RAPB	4	2	8	10
4.	Kondisi operasional kegiatan/usaha	5	2	10	10
5.	Kinerja kepengurusan	4	2	8	10
6.	Tertib administrasi	5	3	15	15
7.	Keberadaan sistem informasi	4	2	8	10
8.	Akses informasi	4	2	8	10
B. Kinerja Usaha yang Semakin Sehat					
9.	Struktur permodalan	1	3	3	15
10.	Rasio likuiditas	1	3	3	15
11.	Rasio solvabilitas	2	3	6	15
12.	Rasio profitabilitas	5	3	15	15
13.	Rasio aktivitas	5	3	15	15
14.	Kemampuan bersaing koperasi	5	3	15	15
15.	Strategi bersaing koperasi	4	3	12	15
16.	Inovasi yang dilakukan	3	2	6	10
C. Kohesivitas dan Partisipasi Anggota					
17.	Rasio transaksi anggota dibandingkan nonanggota pada koperasi	1	2	2	10
18.	Rasio besaran SHU terhadap transaksi usaha anggota	5	1	5	5
19.	Rasio jumlah anggota	2	3	6	15
20.	Anggota yang melunasi simpanan wajib	2	3	6	15
21.	Besaran simpanan lainnya	1	3	3	15
22.	Rasio penyertaan modal	1	3	3	15
23.	Pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota	4	3	12	15
24.	Pola pengkaderan	5	3	15	15
D. Orientasi kepada Pelayanan Anggota					
25.	Model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	5	2	10	10
26.	Banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan	4	2	8	10
27.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	2	2	4	10
28.	Keterkaitan usaha koperasi dengan kepentingan anggota	5	7	35	35
29.	Transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota	3	7	21	35
E. Pelayanan terhadap Masyarakat					
30.	Pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat nonanggota	5	1	5	5
31.	Dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial	2	1	2	5
32.	Kemudahan mendapatkan informasi bisnis	5	1	5	5
33.	Tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan koperasi	5	1	5	5
Total Skor				297	435
Kualifikasi				Berkualitas	

Pada indikator rasio profitabilitas KUD Mina Teluk Semangka diperoleh rasio sebesar 26,79 persen atau berada dalam kategori sangat baik dan perolehan rasio aktivitas koperasi sebesar 106,79 persen atau berada pada kategori sangat efektif, artinya KUD Mina Teluk Semangka dinilai telah mampu memberikan keuntungan dari unit-unit usaha yang dikelola. Indikator kemampuan bersaing koperasi berada pada tingkat persaingan yang tinggi, namun dapat diatasi dengan cara mengupayakan kerjasama dengan pedagang pengumpul sebagai pemasok. KUD Mina Teluk Semangka juga memiliki keunikan yang tidak mudah ditiru oleh badan usaha lain yaitu konsumen memperoleh perlakuan khusus seperti potongan harga dengan syarat tertentu dan pemberian es balok secara gratis bagi konsumen yang membeli di unit pelelangan.

Penilaian indikator kohesivitas dan partisipasi anggota menunjukkan bahwa rasio besaran SHU terhadap transaksi anggota dinilai sangat baik, karena SHU yang diperoleh KUD Mina Teluk Semangka cukup besar dengan persentase sebesar 71,32 persen, sehingga diberi nilai lima. Indikator pola pengkaderan juga mendapatkan nilai sangat baik, dengan pola kaderisasi yaitu mempersiapkan calon-calon pengurus koperasi yang kompeten sesuai dengan potensi masing-masing individu. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah menerapkan pola pengkaderan yang sangat baik bagi para pengurus koperasi.

Penilaian indikator orientasi kepada pelayanan anggota menunjukkan bahwa keterkaitan antara usaha KUD Mina Teluk Semangka dengan kepentingan anggota memiliki nilai tinggi, karena usaha koperasi secara keseluruhan memiliki

keterkaitan dengan usaha anggota dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Indikator pendidikan dan pelatihan anggota KUD Mina Teluk Semangka juga termasuk dalam kategori baik, karena keseluruhan pendidikan dan pelatihan yang tertuang dalam program telah dilaksanakan seluruhnya oleh koperasi. Akan tetapi, pada penilaian rasio anggota yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan mendapat skor rendah. Kegiatan pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan koperasi belum dapat diketahui oleh seluruh anggota, karena jarak antara rumah anggota dengan kantor koperasi yang jauh membuat informasi tidak tersebar secara merata.

Penilaian indikator pelayanan kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelayanan usaha KUD Mina Teluk Semangka berada pada kategori sangat tinggi untuk dapat dinikmati oleh masyarakat nonanggota koperasi. Artinya, usaha-usaha koperasi dapat bermanfaat bagi masyarakat nonanggota koperasi. Indikator kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi juga mendapatkan nilai tinggi. Hal ini karena masyarakat mudah memperoleh informasi bisnis usaha koperasi dan tingkat sebaran informasi kepada masyarakat baik. Akan tetapi, pada indikator persentase besaran dana yang dapat disisihkan untuk pelayanan sosial memiliki nilai rendah. Hal ini karena jumlah dana pelayanan sosial yang dapat diberikan kepada masyarakat dinilai masih kecil jika dibandingkan dengan jumlah anggaran belanja KUD Mina Teluk Semangka.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa bahwa total skor yang didapat dari lima aspek penilaian koperasi sebagai badan usaha yaitu sebesar 297. Hal ini mengakibatkan kinerja KUD Mina Teluk Semangka sebagai badan usaha berdasarkan Pedoman Peningkatan Koperasi menurut Kementerian Negara Koperasi dan UKM RI tahun 2007, termasuk dalam kategori berkualitas (296-365).

Kontribusi KUD Mina Teluk Semangka terhadap Pembangunan

Pada aspek penilaian kontribusi koperasi terhadap pembangunan menunjukkan bahwa indikator ketepatan membayar pajak dikategorikan baik. Hal ini karena KUD Mina Teluk Semangka telah membayar pajak berupa pajak penghasilan (PPh) sesuai dengan waktu yang ditetapkan, biasanya paling lambat satu bulan setelah RAT dan KUD Mina Teluk Semangka juga telah berkontribusi

dalam penyerapan tenaga kerja di luar anggota koperasi dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 10 orang pada tahun 2016. Akan tetapi, pada indikator tingkat upah karyawan berada dalam kategori tidak baik, karena pada tahun 2016 tingkat upah karyawan KUD Mina Teluk Semangka per bulan yaitu Rp1.200.000,00 berada di bawah upah minimum (UMR) Kabupaten Tanggamus yaitu sebesar Rp1.763.000,00 per bulan. Berdasarkan hasil penilaian pedoman pemeringkatan koperasi diketahui bahwa KUD Mina Teluk Semangka secara keseluruhan mendapatkan nilai 9 yang artinya koperasi berada pada klasifikasi cukup berkontribusi terhadap pembangunan daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yolandika, Lestari, dan Situmorang (2015) mengenai analisis keberhasilan KUD Mina Jaya Kota Bandar Lampung berdasarkan pendekatan tripartite, yang menyebutkan bahwa KUD Mina Jaya telah berkontribusi dalam pembangunan. Pada indikator ketaatan koperasi dalam membayar pajak, KUD Mina Jaya masuk dalam kategori sangat baik, sementara pada indikator rasio penyerapan tenaga kerja, KUD Mina Jaya dikategorikan baik, dan pada indikator rasio tingkat upah karyawan, KUD Mina Jaya dikategorikan baik.

Manfaat Ekonomi Koperasi

Manfaat ekonomi koperasi adalah keuntungan yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi, baik dalam bentuk tunai maupun diperhitungkan yang dinyatakan dalam satuan rupiah per tahun. Manfaat ekonomi koperasi dibagi menjadi dua, yaitu manfaat ekonomi koperasi secara tunai dan diperhitungkan. Manfaat ekonomi tunai yang diterima anggota KUD Mina Teluk Semangka berupa SHU dan tunjangan. Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa perolehan SHU yang diterima anggota koperasi secara keseluruhan jumlahnya sama yaitu Rp35.000,00 per tahun. Anggota menerima SHU dalam bentuk baju senilai Rp35.000,00 yang diberikan pada saat RAT diselenggarakan. SHU tersebut telah disepakati bersama oleh anggota pada saat RAT, karena lebih bermakna dan bermanfaat bagi anggota. Manfaat ekonomi secara tunai berupa tunjangan yang diterima anggota KUD Mina Teluk Semangka yaitu Rp30.000,00 per tahun.

Tabel 2. Rata-rata manfaat ekonomi yang diterima anggota KUD Mina Teluk Semangka (Rp/tahun)

Manfaat Ekonomi Koperasi (MEK)	Nelayan	Pedagang Ikan	Pengolah Ikan
	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Tunai			
SHU	35.000,00	35.000,00	35.000,00
Tunjangan	30.000,00	30.000,00	30.000,00
Total MEK tunai/tahun	65.000,00	65.000,00	65.000,00
Diperhitungkan			
Harga pelayanan dari penjualan			
a. Unit usaha pelelangan ikan	679.032,00	0,00	0,00
Harga pelayanan dari pembelian			
a. Unit usaha pelelangan ikan	0,00	244.667,00	304.000,00
b. Unit usaha bahan bakar	74.903,00	0,00	0,00
c. Unit usaha es balok	76.552,00	66.364,00	0,00
Harga pelayanan dari pinjaman			
a. Unit usaha simpan pinjam	32.065,00	27.667,00	25.400,00
Total MEK diperhitungkan/tahun	857.613,00	321.000,00	329.400,00
Total MEK	922.613,00	386.000,00	394.400,00

Tunjangan diberikan kepada anggota setiap satu tahun sekali menjelang Hari Raya Idul Fitri. Tunjangan diberikan dalam bentuk bingkisan sembako seperti gula, susu, terigu dan minyak.

Manfaat ekonomi diperhitungkan diperoleh dari harga pelayanan yaitu selisih harga beli atau harga jual di koperasi dan di luar koperasi. Harga pelayanan di KUD Mina Teluk Semangka berasal dari unit-unit usaha koperasi yaitu TPI, SPBN, es balok dan simpan pinjam. Pada Tabel 2, menunjukkan bahwa rata-rata total manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi per tahun yaitu nelayan sebesar Rp922.613,00, pedagang ikan sebesar Rp386.000,00 dan pengolah ikan sebesar Rp394.400,00. Rata-rata total manfaat ekonomi pedagang ikan dan pengolah ikan lebih rendah dibandingkan dengan nelayan. Pedagang dan pengolah ikan hanya memanfaatkan pelayanan dari pembelian di unit TPI dan es balok, sehingga tidak mendapatkan manfaat pelayanan dari penjualan di unit TPI dan manfaat pelayanan dari pembelian di unit SPBN, sedangkan nelayan mendapatkan manfaat tersebut. Oleh karena itu, perolehan manfaat ekonomi nelayan lebih besar dibandingkan dengan pedagang ikan dan pengolah ikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiandhani, Lestari, dan Soelaiman (2015) mengenai analisis manfaat ekonomi dan nonekonomi Koperasi ISM Mitra Karya Bahari, yang menunjukkan bahwa rata-rata total manfaat ekonomi anggota per tahun yaitu pengolah produk turunan sebesar Rp400.490,00, pengolah ikan sebesar Rp267.236,84, nelayan sebesar Rp193.668,75 dan buruh sebesar Rp150.500,00. Akan tetapi, pada penelitian ini manfaat ekonomi yang diterima anggota lebih besar daripada

manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota pada penelitian tersebut, karena koperasi pada penelitian ini memiliki lebih banyak unit-unit usaha yang dapat dimanfaatkan oleh anggota, sehingga manfaat ekonomi yang diterima lebih besar dari setiap unit-unit usaha koperasi.

Manfaat Nonekonomi

Manfaat nonekonomi merupakan manfaat yang menggambarkan sejauh mana kegiatan-kegiatan koperasi dalam memberikan kepuasan bagi anggota. Manfaat nonekonomi yang dirasakan anggota KUD Mina Teluk Semangka berupa kepuasan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan koperasi dan rasa puas, karena terpenuhinya kebutuhan anggota. Tingkat kepuasan anggota KUD Mina Teluk Semangka dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu tingkat kepuasan rendah (1,00-2,33), tingkat kepuasan sedang (2,34-3,67), dan tingkat kepuasan tinggi (3,68-5,00). Tingkat kepuasan anggota KUD Mina Teluk Semangka dapat dilihat pada Tabel 3. Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai yang didapat berdasarkan perhitungan CSI terhadap kualitas pelayanan koperasi yaitu sebesar 70,52 persen yang menunjukkan bahwa anggota KUD Mina Teluk Semangka puas atas kinerja layanan yang diberikan pengurus koperasi.

Tabel 3. Tingkat kepuasan anggota KUD Mina Teluk Semangka

Indikator Kepuasan	Total Nilai Harapan (Y)	Total Skor (T)	Nilai CSI (%)
Kualitas pelayanan koperasi	149,29	526,44	70,52 (Puas)
Pemenuhan kebutuhan anggota	100,63	374,32	74,39 (Puas)

Perhitungan CSI terhadap pemenuhan kebutuhan anggota diperoleh hasil sebesar 74,39 persen yang menunjukkan bahwa anggota KUD Mina Teluk Semangka puas atas terpenuhinya kebutuhan anggota. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri, Lestari, dan Sayekti (2017) mengenai kinerja dan strategi pengembangan Primkopti Kabupaten Pesawaran, yang menyatakan bahwa perhitungan CSI pada Primkopti Kabupaten Pesawaran sebesar 70,57 persen yang menandakan bahwa anggota Primkopti merasa puas dengan kinerja pelayanan yang diberikan oleh pengurus Primkopti.

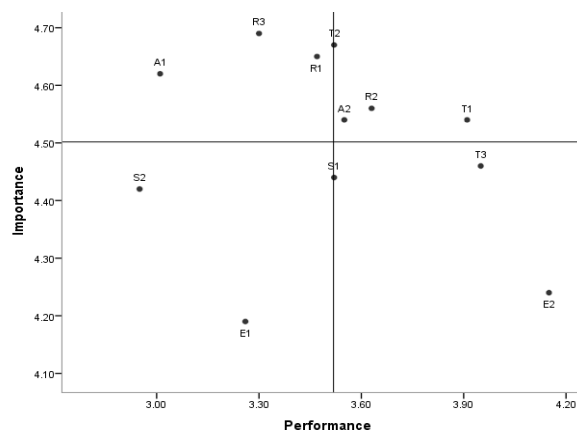
Importance Performance Analysis (IPA) Tingkat Kepuasan KUD Mina Teluk Semangka

Metode IPA digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kepuasan anggota koperasi menggunakan diagram kartesius dengan sumbu X (*performance*) dan sumbu Y (*importance*). Kombinasi keduanya menghasilkan posisi setiap aspek pada satu di antara empat kuadran yang diperoleh dari rata-rata tingkat harapan dan rata-rata tingkat kinerja berdasarkan kepuasan terhadap pelayanan koperasi dan terpenuhinya kebutuhan anggota. Kepuasan anggota atas pelayanan koperasi dilihat dari lima aspek yaitu aspek tampilan fisik, keterandalan, daya tanggap, kemampuan dalam memberikan jaminan dan kemampuan memberikan perhatian personal. Kepuasan dari pemenuhan kebutuhan anggota dinilai menurut hierarki kebutuhan Maslow, yakni kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Hasil IPA tingkat kepuasan anggota KUD Mina Teluk Semangka disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Pada Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa aspek pada kuadran I adalah aspek penting yang kinerjanya buruk, sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya. Aspek-aspek tersebut adalah kesopanan dalam pelayanan, kecepatan dalam pelayanan, kemampuan dan kesigapan dalam pelayanan, kebutuhan akan keselamatan, dan kebutuhan akan perasaan ikut serta. Aspek pada kuadran II merupakan aspek penting yang kinerjanya sudah baik dan perlu dipertahankan keberlanjutan kinerjanya. Aspek-aspek tersebut meliputi pemahaman dan pengetahuan petugas, ketepatan pelayanan, kondisi sarana dan prasarana kantor koperasi, fasilitas penunjang, kebutuhan akan pangan, kebutuhan akan perasaan dihormati,

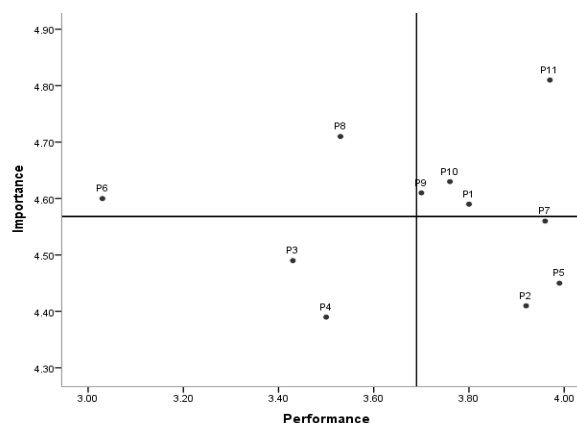
kebutuhan penghargaan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

IPA: Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan yang Diberikan KUD Mina Teluk Semangka



Gambar 1. Diagram IPA kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan KUD Mina Teluk Semangka

IPA: Kepuasan Anggota karena Terpenuhinya Kebutuhan Anggota KUD Mina Teluk Semangka



Gambar 2. Diagram IPA kepuasan anggota pada terpenuhinya kebutuhan anggota KUD Mina Teluk Semangka

Keterangan:

- A1 = Kesopanan dalam pelayanan
- A2 = Pemahaman dan pengetahuan petugas
- E1 = Perhatian petugas dalam melayani
- E2 = Akses terhadap petugas pelayanan
- P1 = Kebutuhan pangan
- P2 = Kebutuhan sandang
- P3 = Kebutuhan papan
- P4 = Kebutuhan lainnya
- P5 = Kebutuhan akan keamanan
- P6 = Kebutuhan akan keselamatan
- P7 = Kebutuhan akan perasaan diterima
- P8 = Kebutuhan akan perasaan ikut serta
- P9 = Kebutuhan akan perasaan dihormati
- P10 = Kebutuhan penghargaan diri
- P11 = Kebutuhan aktualisasi diri
- T1 = Kondisi sarana dan prasarana kantor koperasi
- T2 = Fasilitas penunjang

T3	= Dukungan petugas pelayanan
R1	= Kecepatan dalam pelayanan
R2	= Ketepatan dalam pelayanan
R3	= Kemampuan dan kesigapan dalam pelayanan
S1	= Ketanggapan petugas pelayanan
S2	= Kemampuan dalam memberikan informasi

Aspek pada kuadran III merupakan aspek kurang penting yang kinerjanya tidak terlalu baik, sehingga perlu dipertimbangkan kembali, karena pengaruh yang dirasakan sangat kecil. Aspek-aspek tersebut yaitu perhatian petugas dalam melayani, kemampuan dalam memberikan informasi, kebutuhan akan papan dan kebutuhan lainnya. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Jalika, Lestari, dan Suryani (2016) mengenai evaluasi keberhasilan Koperasi KSUP MDIT Kabupaten Tanggamus, yang menyatakan bahwa aspek kurang penting dan kinerjanya buruk pada kuadran III yaitu kemampuan dalam memberikan informasi, pemahaman dan pengetahuan petugas, kecepatan dalam pelayanan, ketepatan dalam pelayanan, kebutuhan sandang dan kebutuhan pangan.

Aspek pada kuadran IV adalah aspek yang dianggap kurang penting dan dirasa terlalu berlebihan, tetapi memiliki kinerja yang baik. Aspek-aspek tersebut meliputi akses terhadap petugas pelayanan, ketanggapan dalam pelayanan, dukungan petugas pelayanan, kebutuhan akan sandang, kebutuhan akan keamanan, dan kebutuhan akan perasaan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja KUD Mina Teluk Semangka sebagai badan usaha termasuk dalam kategori berkualitas. KUD Mina Teluk Semangka berada pada klasifikasi cukup berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Rata-rata total manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi per tahun yaitu nelayan sebesar Rp922.613,00, pedagang ikan sebesar Rp386.000,00 dan pengolah ikan sebesar Rp394.400,00. Manfaat nonekonomi berupa kepuasan yang dirasakan anggota KUD Mina Teluk Semangka atas pelayanan yang diberikan koperasi dan pemenuhan akan kebutuhan anggota berada pada kategori puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung. 2016. *Rekapitulasi Data Berdasarkan Provinsi*. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung. Bandar Lampung.
- Hanel A. 2005. *Organisasi Koperasi: Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangan di Negara Berkembang*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jalika TU, Lestari DAH, dan Suryani A. 2016. Evaluasi keberhasilan KSUP MDIT Kabupaten Tanggamus Lampung berdasarkan pendekatan tripartite. *JIIA*, 4 (4) : 414-422. <http://jurnal/fp.unila.ac.id/index.php/JIIA/article/view/1524/1378>. [9 Maret 2018].
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. 2007. *Pedoman Pemingkatan Koperasi*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. Jakarta.
- Nasir M. 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Putri RM, Lestari DAH, dan Sayekti WD. 2017. Kinerja dan strategi pengembangan Primkopti Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *JIIA*, 5 (2): 184-191. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1657/1483>. [21 Maret 2018].
- Sugiarto dan Siagian D. 2003. *Teknik Sampling*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Supranto J. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wiandhani N, Lestari DAH, dan Soelaiman A. 2015. Analisis manfaat koperasi dan partisipasi anggota Koperasi Perikanan ISM Mitra Karya Bahari di Kota Bandar Lampung. *JIIA*, 4 (1): 40-47. <http://jurnal/fp.unila.ac.id/index.php/JIIA/article/view/1213/1110>. [4 April 2018].
- Yolandika C, Lestari DAH, dan Situmorang S. 2015. Keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Jaya Kota Bandar Lampung berdasarkan pendekatan tripartite. *JIIA*, 3(4): 385-392. <http://jurnal/fp.unila.ac.id/index.php/JIIA/article/view/1088/933>. [16 Maret 2018]